

**Ruang Lingkup  
Proses Pembelajaran Jarak Jauh Saat Pandemi Covid-19  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan**

Penyebaran Covid-19 di wilayah Indonesia pada bulan Agustus 2020 belum menunjukkan tanda-tanda penurunan, justru *trend* yang terjangkit semakin meningkat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil langkah-langkah pencegahan penularan dilingkungan pendidikan yakni dengan membuat Surat Keputusan Bersama 4 Menteri yang menyepakati bahwa proses pembelajaran khususnya di jenjang pendidikan tinggi pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 di semua zona wajib diselenggarakan secara daring.

Pembelajaran dalam mata kuliah daring diselenggarakan dengan: (1) Belajar secara mandiri dan terbimbing dengan menggunakan beragam sumber belajar, belajar mandiri adalah proses pembelajaran yang diinisiasi oleh peserta didik dalam periode tertentu dan belajar terbimbing adalah proses pembelajaran yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk membantu proses belajar peserta didik dalam bentuk tutorial daring; (2) Menggunakan bahan ajar dalam bentuk digital yang dikombinasikan dengan bahan ajar lain dalam beragam bentuk, format, media dan sumber; (3) Memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi ; (4) Interaksi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dengan meminimalisir interaksi secara langsung (*on site*). Platform media pembelajaran yang dipergunakan di lingkungan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran untuk mahasiswa semester 1 dengan matakuliah TPB Agama, Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan OKK menggunakan Learning Management System (LMS) LiVE Unpad melalui tautan : <http://live.unpad.ac.id/covid19>, sedangkan untuk matakuliah yang lainnya menggunakan platform Google Classroom, Sistem informasi penelitian dan pendidikan (SIRIPIKAN) yang bisa diakses melalui link : <http://siripikan.fpikunpad.ac.id>. Serta platform lainnya disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Asesmen ketercapaian pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi baik dalam bentuk tugas dan karya mandiri maupun kelompok. Umpan balik kepada mahasiswa dilakukan baik secara perorangan maupun kelompok. Sementara evaluasi penilaian hasil belajar dilakukan minimum 2 (dua) kali dalam 1 (satu) semester.

Kondisi khusus adalah keadaan dimana kegiatan belajar tidak memungkinkan untuk dilakukan secara daring. Jika dianggap perlu, dimungkinkan untuk melakukan kegiatan/aktivitas di kampus (*on site*) dengan memperhatikan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh Gugus Covid-19.

Persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa pada masa pembelajaran jarak jauh: (1) Menyiapkan perangkat pembelajaran daring baik *smartphone* maupun laptop, jaringan dan kuota internet serta baterai yang cukup; (2) Memastikan memiliki nomor kontak dosen yang mengampu mata kuliah yang diambil; (3) Mempelajari cara kerja aplikasi dan aturan komunikasinya; (4) Menyiapkan tempat (di rumah/luar kampus) yang cukup nyaman untuk belajar, alat tulis, catatan, penerimaan sinyal internet baik, dan modul atau buku pegangan materi perkuliahan.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan model sinkronus maya (tatap muka virtual pada waktu yang bersamaan), hal hal yang harus diperhatikan yaitu : (1) mempersiapkan diri 5 - 10 menit sebelum pembelajaran tatap muka virtual (video conference) dimulai; (2) menyampaikan kesiapan mengikuti pembelajaran dengan tatap muka virtual dengan menuliskan Nama dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) atau pastikan terlihat di video (jika memungkinkan atau diminta oleh dosen); (3) memahami tujuan pembelajaran; (4) melakukan diskusi secara aktif dengan dosen dan/atau mahasiswa lainnya; (5) menyelesaikan tugas dari dosen dan (6) membuat kesimpulan pembelajaran dengan menuliskan refleksi diri atas materi dan situasi yang terjadi selama proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dengan model asinkronus maya (tidak tatap muka, pada waktu yang tidak bersamaan), hal hal yang harus diperhatikan yaitu: (1) memahami jadwal pembelajaran yang tertera pada Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT); (2) menyelesaikan semua aktivitas dalam media belajar asinkronus sesuai dengan jadwal yang telah diberikan oleh dosen pengampu (penguasaan materi, tugas, penilaian); (3) berkonsultasi dengan dosen dan/atau asisten laboratorium praktikum melalui jalur komunikasi yang disediakan dalam menyelesaikan aktivitas di media belajar asinkronus; (4) menyampaikan progres penyelesaian aktivitas dalam media belajar asinkron kepada dosen; (5) membuat kesimpulan pembelajaran dengan menuliskan refleksi diri atas materi dan situasi yang terjadi selama proses pembelajaran.

Setelah proses pembelajaran mahasiswa diwajibkan untuk; (1) mengisi daftar hadir perkuliahan yang disediakan oleh dosen/program studi; (2) mengupayakan mengumpulkan tugas dengan segera untuk menghindari penumpukan tugas dan kesulitan akses; (3) menyampaikan ke dosen/asisten/helpdesk jika ada kesulitan mengakses pembelajaran daring, untuk platform Live Unpad : Website: [live.unpad.ac.id](http://live.unpad.ac.id). FB Page: @liveunpad. OA LINE LIVE UNPAD: @liveunpad.

Email: [elarning@unpad.ac.id](mailto:elarning@unpad.ac.id); [aditya@unpad.ac.id](mailto:aditya@unpad.ac.id); [djadja.amarullah@unpad.ac.id](mailto:djadja.amarullah@unpad.ac.id);  
Alamat: Ruang e-Learning, Gedung Grha Kandaga, Lt 4. Kampus Unpad Jatinangor, Sumedang.

Untuk platform SIRIPIKAN ke website [fpik@unpad.ac.id](http://fpik@unpad.ac.id), Contact Person : Yuki Nugraha.,SE (081323974123)

Secara umum, ada beberapa aturan yang harus diperhatikan selama proses pembelajaran daring, di antaranya: (1) menggunakan identitas yang jelas seperti menggunakan nama asli dan foto asli, (2) menggunakan bahasa yang jelas dan sopan; (3) menghindari penggunaan bahasa informal dan *emoticon*; (4) menggunakan pakaian yang sopan dan formal .

Aktivitas *Video Conference* dalam proses pembelajaran daring : (1) *Log in* dengan menggunakan nama asli dan mencantumkan NPM : (2) Hadir tepat waktu ; (3) Matikan mikrofon dan kamera ketika tidak digunakan; (4) Tidak melakukan komunikasi pribadi dengan peserta lainnya melalui kolom *chat* selama *video conference* berlangsung .

Diskusi melalui aplikasi *chatting* melalui aplikasi hal hal yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut : (1) memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan/menjawab ; (2) menggunakan bahasa yang singkat dan jelas ; (3) menggunakan tanda baca yang tepat untuk mendukung pesan. Misalnya menggunakan tanda baca “?” ketika menyampaikan pertanyaan ; (4) menghormati pendapat peserta lainnya , (5) tunggu hingga peserta lain selesai mengutarakan pendapat .

Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran daring dikelola dengan menghargai etika dan aspek legal penggunaan sumber ajar. Sumber ajar yang disediakan oleh Unpad mencakup: (1) Perpustakaan daring yang dapat diakses melalui **Kandaga Unpad** , yaitu <https://kandaga.unpad.ac.id>; <http://library.unpad.ac.id> atau melalui lin berikut: <http://pustaka.unpad.ac.id> ; <http://repository.unpad.ac.id> ; <http://lib.unpad.ac.id>

(ULiMS) ; (3) database jurnal yang dilanggan oleh Unpad dan Website yang direkomendasikan tim pengampu.

Sebagai upaya untuk menjaga kesehatan dan keselamatan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan serta untuk mencegah kampus menjadi klaster baru penyebaran pandemi Covid-19, Unpad menyediakan prosedur khusus (apabila sangat diperlukan ke kampus) sebagai berikut: (1) mengisi data pada Aplikasi Mawas Diri dan Penilaian Diri Gejala: [https://is.gd/AMARI\\_2\\_0](https://is.gd/AMARI_2_0) ; (2) Menunjukkan sertifikat kelulusan e-learning Covid-19. Kegiatan e-Learning Covid-19 ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan sivitas akademika terkait pencegahan Covid-19. Setiap peserta mengikuti tes selama kurang lebih 20 menit. Peserta yang lulus akan mendapatkan sertifikat yang dapat digunakan sebagai kartu akses memasuki kampus jika diperlukan. *e-Learning Covid-19* dapat diakses di laman <https://mooc.live.unpad.ac.id/>.

#### **Daftar Pustaka**

- Chaeruman, U. A. (2018). PEDATI: Model Desain Sistem Pembelajaran Blended. Direktorat Pembelajaran Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi.
- Chaeruman, U. A., Wibawa, B., & Syahrial, Z. (2018). Creating a Blended Learning Model for Online Learning System in Indonesia. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(3.36), 156-159.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di Perguruan Tinggi. Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Universitas Padjadjaran. Peraturan Universitas Padjadjaran No. 33 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan E-learning di Universitas Padjadjaran. , Pub. L. No. 33 (2016).
- Universitas Padjadjaran. 2020. Panduan Pembelajaran Daring Universitas Padjadjaran Menghadapi COVID-19